



Artikel Penelitian

GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT KECAMATAN ULEE KARENG TERHADAP PENCEGAHAN PANDEMI COVID 19 PADA TAHUN 2020

DESCRIPTION OF COMMUNITY BEHAVIOR OF ULEE KARENG DISTRICT TOWARDS PANDEMI PREVENTION COVID 19 IN 2020

Rizy Arianida,^a Mayang Sari Ayu^b^aMahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia^bDosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
23 April 2021Revisi:
24 Mei 2021Terbit:
01 Juli 2023

A B S T R A K

Pandemi ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan kasus-kasus baru di luar China hingga ke Indonesia. Untuk mengetahui gambaran perilaku masyarakat Kecamatan Ulee Kareng terhadap pencegahan pandemi COVID 19 pada tahun 2020. Penelitian ini bersifat deskriptif, desain cross sectional dengan melibatkan sampel 96 orang yang diambil secara non random sampling dimana metode ini menggunakan sistem dimana setiap orang yang ditemui akan diberikan link untuk pengisian kuisionernya dengan melalui google form yang dilakukan analisa dengan analisa univariat, dimana didapatkan bahwa responden terbanyak adalah umur 26-39 tahun yaitu sebanyak 42 responden (43%), dengan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49 responden (51%), dan lulusan SMA sebanyak 45 responden (46,9%), yang diikuti dengan pekerjaan wiraswasta yaitu sebanyak 29 responden (30,2%), dengan memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 84 orang (87,5%), sikap dan tindakan yang baik sebanyak 88 responden (91,7%),

Kata Kunci

Pengetahuan, Sikap,
Tindakan, Pencegahan,
COVID-19

Korespondensi

Tel. 085260444050

Email:
rizyarianida@gmail.com

A B S T R A C T

This pandemic continues to grow until there are reports of deaths and new cases outside China to Indonesian. To describe the behavior of the people of Ulee Kareng District towards the prevention of the COVID 19 pandemic at 2020. This study was a descriptive study, cross sectional design. It was found that the most respondents were aged 26-39 years, as many as 42 respondents (43%), with male respondents as many as 49 respondents (51%), and high school graduates as many as 45 respondents (46.9%), followed by self-employed jobs, namely as many as 29 respondents (30.2%), with good knowledge as many as 84 people (87.5%), good attitudes and actions as many as 88 respondents (91.7%).

PENDAHULUAN

Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sampai Tanggal 6 Agustus 2020, dilaporkan total kasus konfirmasi 18.354.342 dengan 696.147 kematian, dimana kasus di laporkan di 171 negara terjangkau transmisi lokal. Pada Tanggal 6 Agustus 2020, dilaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 116.871 kasus dengan 5.452 kasus meninggal (4,7%) dan 73.889 kasus yang sembuh (63,2%) dari 479 kabupaten/ kota yang terdampak Saat ini per Mei 2020 sebanyak 18.010 kasus, sembuh sebanyak 4.324 orang, meninggal sebanyak 1.191 orang di Indonesia. Provinsi Aceh terkonfirmasi sebanyak 225 kasus, sembuh sebanyak 58 orang, dan meninggal sebanyak 27 orang.¹

Berdasarkan Gugus COVID 19 pada bulan Maret 2020 Kota Banda Aceh tidak terdapat kasus COVID 19, tetapi pertama kali pada bulan Juni 2020 COVID 19 di Kota Banda Aceh sebanyak 19 orang terkonfirmasi COVID 19 semakin hari Kota Banda Aceh yang terserang COVID 19 semakin bertambah pada masyarakat Aceh yang terkonfirmasi positif berjumlah 8106 orang per tanggal 24 Desember 2020, 8106 terdapat pasien yang meninggal dunia dengan jumlah 301 orang dan dinyatakan sembuh 6676 orang sementara 1129 orang masih dalam perawatan Kota Banda Aceh tepatnya pada Kecamatan Ulee Kareng kurang memperhatikan protokol kesehatan bagi COVID 19 dimana seperti yang kita ketahui masyarakat Kecamatan Ulee Kareng bahwasannya masyarakat Ulee Kareng memiliki pengetahuan yang baik tentang COVID 19 tetapi perilaku untuk mencegah terjadinya penyebaran COVID 19 tersebut

sangatlah buruk, dikarenakan dari faktor masker , masyarakat Ulee Kareng tahu bahwasannya pada saat pandemi masker sangatlah penting bagi kesehatan dan mencegah penyebaran COVID 19 tetapi masyarakat tersebut tidak menggunakannya, dan tidak lain dengan *social distancing* dianjurkan oleh pemerintah tetapi masyarakat Ulee Kareng sering melanggarnya bahkan masih sering berkumpul –kumpul, hal ini disebabkan bahwasannya masyarakat Ulee Kareng kurang percaya akan bahayanya COVID 19 dimana dapat menyebabkan infeksi saluran nafas yang berat pada orang usia lanjut dan gangguan sistem kekebalan tubuh.²

Berdasarkan hal tersebut mengakibatkan Kecamatan Ulee Kareng banyak yang terkena COVID-19, dimana setiap harinya akan selalu bertambah orang dalam pemantauan, orang tanpa gejala, pasien dalam pengawasan, data sembuh bahkan data yang meninggal, perlu diketahui bahwa hingga saat ini data tim gugus tugas mengatakan bahwa sebesar 691 orang berstatus orang tanpa gejala, Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Gambaran Perilaku Masyarakat Kecamatan Ulee Kareng Terhadap Pencegahan Pandemi COVID 19 Pada Tahun 2020”.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif, desain *cross sectional* dengan melibatkan sampel 96 orang yang diambil secara *non random sampling* dimana metode ini menggunakan sistem dimana setiap orang yang ditemui akan diberikan link untuk pengisian kuisionernya yang telah diuji dengan uji validitas 0,003 dan reliabilitas 0,187

dan memiliki kriteria inklusi berusia 26-39 tahun dan tinggal menetap yang dibuktikan dengan memiliki Kartu Tanda Penduduk Kecamatan Ulee Kareng sementara pada kriteria eksklusi berusia < 26 tahun dan tidak tinggal menetap di Kecamatan Ulee Kareng dengan melalui *google form* yang dilakukan analisa dengan analisa univariat dengan nomor EC. 106/EC/KEPK. UISU/2021.

HASIL

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Ulee Kareng, Provinsi Aceh, Indonesia. Subjek penelitian ini adalah penduduk di Kecamatan Ulee Kareng yang terdata di badan pusat statistika Kecamatan Ulee Kareng tahun 2020, yaitu sebanyak 96 orang.

Pengambilan sampel dilakukan hanya di Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh, Banda Aceh, Indonesia. Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan data dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan data Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh terkait kasus COVID-19.

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah umur 26-32 tahun yaitu sebanyak 23 responden (24%), dengan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49 responden (51%), dan lulusan SMA sebanyak 45 responden (46,9%), yang diikuti dengan pekerjaan wiraswasta yaitu sebanyak 29 responden (30,2%).

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 84 orang (87,5%). Dari tabel tersebut juga dapat disimpulkan bahwa

responden terbanyak memiliki sikap yang baik sebanyak 88 responden (91,7%),

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan

Variabel	Frekuensi	%
Umur		
26-32 Tahun	23	24
33-39 Tahun	18	18,8
40-46 Tahun	22	23
47-53 Tahun	15	15,6
54-60 Tahun	13	13,5
61-65 Tahun	5	5,1
Jenis Kelamin		
Laki-laki	49	51
Perempuan	47	49
Pendidikan Terakhir		
SD	8	8,3
SMP	12	12,5
SMA	45	46,9
S1	23	24
S2	8	8,3
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	22	22,9
Wiraswasta	29	30,2
PNS	21	21,9
Karyawan Swasta	18	18,8
Pelajar	3	3,1
Tidak Bekerja	3	3,1
Total	96	100

Dari tabel 2 tersebut juga dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak memiliki tindakan yang baik sebanyak 88 responden (91,7%).

Tabel 2. Gambaran pengetahuan, sikap, tindakan masyarakat terhadap upaya pencegahan (rentang angka, kategori, frekuensi, persentase)

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	84	87,5
Buruk	12	12,5
Total	96	100
Sikap	Frekuensi	%
Baik	88	91,7
Buruk	8	8,3
Total	96	100
Tindakan	Frekuensi	%
Baik	88	91,7
Buruk	8	8,3
Total	96	100

Tabel 3. Gambaran perilaku masyarakat terhadap upaya pencegahan (rentang angka, kategori, frekuensi, persentase)

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	84	87,5
Buruk	12	12,5
Total	96	100

Dari tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak memiliki perilaku yang baik sebanyak 84 orang (87,5%).

DISKUSI

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah umur 26-32 tahun yaitu sebanyak 23 responden (24%), dengan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49 responden (51%), dan lulusan SMA sebanyak 45 responden (46,9%), yang diikuti dengan pekerjaan wiraswasta yaitu sebanyak 29 responden (30,2%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggun Wulandari (2020) bahwasannya yang menjadi responden pada penelitian ini adalah umur remaja (93,7%).³ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Emy Darmayanti (2020) bahwasannya yang paling banyak responden penelitian ini adalah berusia antara 17-25 tahun (34%).⁴ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian klinis lainnya, dimana dari 1.102 responden di Indonesia, mayoritas responden memiliki tingkat perilaku yang baik terkait *social distancing* dalam rangka pencegahan penularan COVID-19 dengan prevalensi mencapai 99%.⁵

Seperti yang kita ketahui bahwasannya Umur bukan menjadi faktor penghambat sumber informasi masyarakat di Kecamatan Ulee

Kareng untuk mendapatkan pengetahuan mengenai pencegahan COVID-19, karena masyarakat dengan kategori umur yang berbeda tersebut memungkinkan untuk memiliki keaktifan dan keterpaparan informasi yang sama.⁶

Tetapi masyarakat Ulee Kareng memiliki banyak masyarakat yang tamatan SMA, seperti pada hasil penelitian yang didapatkan, hal ini disebabkan karena pengetahuan yang didapatkan oleh masyarakat dengan pendidikan rendah mengenai penularan COVID 19 tidak hanya dari pendidikan formal tetapi dari pengalaman dirinya maupun lingkungan kehidupan bermasyarakat.

Masyarakat Ulee Kareng memiliki banyak masyarakat yang bekerja sebagai Wiraswasta, sama hal dengan pendidikan bahwasannya tingkat pengetahuan seseorang yang didapatkan COVID 19 tidak hanya dari pekerjaan yang tinggi tetapi dari pengalaman dirinya maupun lingkungan kehidupan bermasyarakat.

KESIMPULAN

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah umur 26-32 tahun dengan responden berjenis kelamin laki-laki dan lulusan SMA yang diikuti dengan pekerjaan wiraswasta memiliki perilaku, pengetahuan, sikap dan tindakan yang baik.

DAFTAR REFERENSI

1. Kesehatan Kemenkes RI. Informasi kesehatan indonesia 2019. *kementrian Kesehatan RI*. 2019;8(9):1-58. doi:10.1017/CBO9781107415324.004
2. BPS. *Badan Penelit dan Pengemb Kesehatan Kementrian Kesehatan RI*. Published online 2015.

3. Wulandari A. Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kalimantan Selatan. *Karakteristik Individu Dengan Pengetah Tentang Pencegah Coronavirus Dis 2019 Pada Masy Di Kalimantan Selatan*. Published online 2020.
4. Ni Putu Eny Darma Yanti. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID 19. *Gambaran Pengetah Masy Tentang COVID 19*. Published online 2020.
5. Yuliana. Coronavirus Disease 2019: Sebuah Tinjauan Literatur. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Wellness and Healthy Magazine. Coronavirus Dis 2019 Sebuah Tinj Lit Fak Kedokt Univ Lampung Wellness Heal Mag*. Published online 2020.
6. Gennaro, F., Di., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbuto, V., Veronese, N., & Smith L. *Coronavirus Dis (COVID-19) Curr Status Futur Perspect A Narrat Rev Int J Environ Res PublicHealthEnvironmental Res Public Heal*.